



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membuat inovasi yang diperoleh memakai strategi faktual (nomor) atau metode lain berasal kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini terpusat perhatian pada tanda-tanda yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan insan yang disebut menjadi variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan, yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik dan kondisi yang relevan untuk mengkaji bagaimana Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap perkembangan belajar siswa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Adapun rentang waktu yang peneliti gunakan selama penelitian di lokasi tersebut selama 1 bulan setengah sejak surat izin riset penelitian di keluarkan pada tanggal 18 maret 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono di dalam bukunya menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan waka kesiswaan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Tembilahan yang berjumlah 1 waka kesiswaan dan 44 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel yang diambil peneliti yaitu dari populasi yang ada berjumlah 1 waka kesiswaan dan 44 siswa yang akan peneliti ambil sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*.

Total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi semuanya dijadikan sampel penelitian.³

² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*,...hal. 35-36.

³ *Ibid.*, hal. 40.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan seperangkat cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Langkah ini sangat penting karena kualitas data yang dikumpulkan akan berpengaruh langsung pada keakuratan temuan penelitian.⁴

Pemilihan teknik ini harus dilakukan secara cermat agar data yang dikumpulkan tidak hanya banyak, tetapi juga relevan dan dapat dipercaya. Dengan menerapkan teknik-teknik khusus tersebut, peneliti dapat memastikan kualitas data yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Upaya ini menjadi dasar penting dalam menghasilkan kesimpulan yang valid dan mendukung tujuan penelitian secara keseluruhan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti Agar data yang diperoleh dalam penelitian benarbenar akurat dan dapat di pertanggung jawabkan, yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan respons atau data yang relevan dengan variabel penelitian. Dalam instrumen ini, peneliti mengadopsi Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap indikator manajemen kesiswaan dan perkembangan belajar. Responden memilih gradasi jawaban mulai dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan rincian skor sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁵

⁴ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana. 2017), hal.23.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 199.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder yang tersedia di lokasi penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti mengakses berbagai informasi yang telah terdokumentasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan responden.⁶

Data yang dikumpulkan melalui metode ini mencakup berbagai dokumen resmi sekolah, seperti laporan administrasi, data jumlah siswa, serta catatan terkait struktur organisasi. Dokumen-dokumen tersebut memberikan gambaran umum mengenai kondisi lembaga dan mendukung analisis terhadap variabel penelitian. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian. Foto kegiatan tersebut menjadi bukti visual yang membantu memperkuat temuan dan mendukung penjelasan mengenai bagaimana variabel penelitian diimplementasikan di lingkungan sekolah.⁷

E. Uji Analisis dan Pengolahan Data

Penelitian ini mengandalkan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik analisis korelasi sederhana untuk melihat hubungan antara variabel bebas (Manajemen Kesiswaan) dan variabel terikat (Perkembangan Belajar Siswa). Teknik korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Proses analisis data meliputi beberapa tahapan:⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 216.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hal. 142–144.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika sebagai suatu ilmu pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif, data disajikan melalui berbagai bentuk penyajian seperti tabel dan diagram, serta dianalisis menggunakan ukuran pemusatan dan penyebaran data, antara lain mean (rata-rata), median, modus, rentang, dan simpangan baku. Sementara itu, statistika inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Proses penarikan kesimpulan tersebut biasanya diawali dengan dugaan atau hipotesis yang diperoleh melalui hasil analisis statistika deskriptif.⁹

Dengan demikian, statistika deskriptif merupakan metode statistik yang berfungsi mengorganisasi, mengolah, dan menganalisis data numerik sehingga mampu memberikan gambaran yang sistematis, singkat, dan jelas mengenai suatu fenomena, peristiwa, atau kondisi tertentu. Analisis deskriptif pada dasarnya dilakukan dengan merangkum data ke dalam ukuran pemusatan dan ukuran variasi, kemudian membandingkan hasil gambaran data antar kelompok sesuai dengan tujuan analisis penelitian yang ingin dicapai.

Tabel 3.1 Kategori Persentase

Rentang Nilai	Kategori
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup Baik
21% – 40%	Tidak Baik
0% – 20%	Sangat Tidak Baik

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 4.



2. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memastikan sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *r*-hitung (*corrected item-total correlation*) dengan *r*-tabel. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung lebih besar daripada *r*-tabel.¹⁰

Dalam penelitian kuantitatif, uji validitas biasanya dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel. Apabila nilai korelasi item menunjukkan hubungan yang kuat dengan skor total, maka item tersebut dinyatakan valid karena mampu mengukur konstruk variabel secara tepat. Sebaliknya, apabila nilai korelasi rendah, maka item pertanyaan dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus dari instrumen penelitian.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel pada taraf signifikansi tertentu, umumnya 5%. Jika nilai *r* hitung lebih besar atau sama dengan *r* tabel, maka item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Namun apabila nilai *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Selain menggunakan perbandingan *r* hitung dan *r* tabel, keputusan validitas juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila nilai Sig. $\leq 0,05$ maka item dinyatakan valid.¹¹

¹⁰ Sanderayanti, D. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6 No.2 (2015), hal. 28.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 211.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Uji Reabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan cara memasukan item yang valid saja. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27 dengan metode *Cronbach Alpha* dengan batas 0,60 untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.¹²

4. Analisis Korelasi

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian, maka pengolahan data yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus produk momen:¹³

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = data variable X

Y = data variable Y

N = banyaknya sampel

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 115–118.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 193–196.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel mutu pendidikan. Dari data kusioner yang telah ditabulasikan dan dilakukan analisis dengan bantuan program SPSS versi 30 yang dirumuskan sebagai berikut.¹⁴

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent

6. Uji-t (secara parsial)

Uji secara parsial adalah untuk menguji apakah setiap variabel bebas (*independent*) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (*dependent*). Bentuk pengujiaannya adalah $H_0: b_i = 0$, artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan $H_a: b_i \neq 0$, artinya suatu variabel terikat atau dengan kata lain variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak serta dengan membandingkan nilai statistic t dengan t tabel.¹⁵

¹⁴ Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 71–

¹⁵ Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), hal. 156–158.



F. Indikator Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Indikator pengukuran

Tabel 3.2
Variabel, Indikator, dan Sub Indikator

Tema	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
Manajemenkesiswaan (Variabel X)	Penerimaan siswa baru	1. Pendaftaran siswa baru. 2. Seleksi administrasi dan akademik. 3. Penempatan kelas.	1. Proses pendaftaran siswa baru di sekolah berjalan dengan mudah dan teratur. 2. Seleksi administrasi dan akademik dilaksanakan secara adil dan transparan. 3. Penempatan kelas dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
	Masa orientasi siswa baru	1. Perkenalan dengan para guru dan staf sekolah. 2. Perkenalan dengan siswa lama dan pengurus osis. 3. Penjelasan tentang struktur organisasi sekolah dan tata tertib sekolah.	1. Sekolah melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru secara terencana. 2. Kegiatan orientasi membantu saya mengenal siswa lama dan pengurus OSIS. 3. Struktur organisasi dan tata tertib sekolah dijelaskan dengan jelas selama masa orientasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	Pengelompokan siswa baru	1. Pengelompokan didalam kelas. 2. Pengelompokan berdasarkan kemampuan. 3. Pengelompokan bersarkan minat.	1. Pengelompokan siswa dilakukan secara adil. 2. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dilakukan secara tepat. 3. Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minatnya.
	Pembinaan disiplin siswa	1. Sosialisasi tata tertib. 2. Pemahaman aturan sekolah. 3. Pembiasaan sikap disiplin.	1. Sekolah secara rutin memberikan sosialisasi mengenai tata tertib kepada siswa. 2. Saya memahami aturan yang berlaku di sekolah dengan baik. 3. Sekolah membiasakan siswa untuk bersikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari.
	Layanan bimbingan dan konseling	1. Bimbingan akademik 2. Konseling pribadi dan sosial 3. Pendampingan masalah belajar	1. Guru BK memberikan bimbingan akademik yang membantu saya dalam belajar. 2. Guru Bimbingan dan Konseling (BK) membantu saya dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial yang saya hadapi di sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

			3. Guru BK membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.
	Pengembangan minat dan bakat siswa	1. Kegiatan ekstrakurikuler 2. Organisasi siswa (OSIS) 3. Program pengembangan potensi siswa	1. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat siswa. 2. Kegiatan OSIS memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi. 3. Sekolah menyediakan program yang mendukung pengembangan potensi setiap siswa.
rkembangan Belajar Siswa Variabel (Y)	Aspek kognitif	1. Pemahaman konsep pelajaran 2. Kemampuan berpikir kritis 3. Daya ingat terhadap materi 4. Kemampuan memecahkan masalah 5. Kemampuan menganalisis materi pelajaran 6. Kemampuan menerapkan pengetahuan	1. Saya memahami konsep pelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan baik. 2. Saya mampu berpikir kritis dalam menganalisis materi yang dipelajari. 3. Saya dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajari. 4. Saya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

			5. Saya mampu menganalisis materi pelajaran secara logis. 6. Saya mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
	Aspek afektif	1. Motivasi belajar 2. Minat terhadap pelajaran 3. Disiplin belajar 4. Tanggung jawab terhadap tugas 5. Sikap positif terhadap guru dan lingkungan belajar 6. Ketekunan dalam belajar	1. Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar setiap hari. 2. Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran di sekolah. 3. Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 4. Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab. 5. Saya menunjukkan sikap yang baik kepada guru dan menjaga lingkungan belajar. 6. Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan.
	Aspek psikomotorik	1. Keterampilan praktik pembelajaran 2. Keaktifan dalam kegiatan kelas 3. Kemampuan menggunakan	1. Saya mampu melakukan kegiatan praktik sesuai dengan petunjuk guru. 2. Saya aktif berpartisipasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

		alat atau media belajar 4. Kreativitas dalam menghasilkan karya 5. Kemampuan bekerja sama dalam kelompok 6. Keterampilan menyampaikan hasil kerja	dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 3. Saya mampu menggunakan alat atau media pembelajaran dengan baik. 4. Saya mampu menghasilkan karya yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran. 5. Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok. 6. Saya mampu mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas dengan baik.
	Aspek sosial dan emosional	1. Kemampuan berinteraksi sosial 2. Kerja sama dengan teman 3. Kepercayaan diri 4. Pengendalian emosi 5. Adaptasi terhadap lingkungan sekolah	1. Saya mudah berinteraksi dengan teman di sekolah. 2. Saya bekerja sama dengan baik saat melakukan kegiatan kelompok. 3. Saya percaya diri ketika menyampaikan pendapat di depan kelas. 4. Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah di sekolah.



			5. Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dengan baik.
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Instrumen Penelitian

SS = Sangat setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

a. Variabel (X)

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian (X)

	Pernyataan	Pilihan jawaban				
A.	Penerimaan Siswa Baru	SS	S	N	TS	STS
1.	Proses pendaftaran siswa baru di sekolah berjalan dengan mudah dan teratur.					
2.	Seleksi administrasi dan akademik dilaksanakan secara adil dan transparan.					
3.	Penempatan kelas dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.					
B.	Masa Orientasi Siswa Baru					
1.	Kegiatan orientasi membantu saya mengenal guru dan staf sekolah dengan baik.					
2.	Kegiatan orientasi membantu saya mengenal siswa lama dan pengurus OSIS.					
3.	Struktur organisasi dan tata tertib sekolah dijelaskan dengan jelas selama masa orientasi.					
C.	Pengelompokan Siswa Baru					
1.	Pengelompokan siswa di dalam kelas mendukung proses belajar yang efektif.					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

2.	Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dilakukan secara tepat.					
3.	Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan sesuai dengan minatnya.					
D. Pembinaan Disiplin Siswa						
1.	Sekolah secara rutin memberikan sosialisasi mengenai tata tertib kepada siswa.					
2.	Saya memahami aturan yang berlaku di sekolah dengan baik.					
3.	Sekolah membiasakan siswa untuk bersikap disiplin dalam kegiatan sehari-hari.					
E. Layanan Bimbingan dan Konseling						
1.	Guru BK memberikan bimbingan akademik yang membantu saya dalam belajar.					
2.	Guru Bimbingan dan Konseling (BK) membantu saya dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial yang saya hadapi di sekolah.					
3.	Guru BK membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.					
F. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa						
1.	Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat siswa.					
2.	Kegiatan OSIS memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi.					
3.	Sekolah menyediakan program yang mendukung pengembangan potensi setiap siswa.					

b. Variabel (Y)

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
A.	Aspek Kognitif					
1.	Saya memahami konsep pelajaran yang dijelaskan oleh guru dengan baik.					
2.	Saya mampu berpikir kritis dalam menganalisis materi yang dipelajari.					
3.	Saya dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.					
4.	Saya mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.					
5.	Saya mampu menganalisis materi pelajaran secara logis.					
6.	Saya mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.					
B.	Aspek afektif					
1.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar setiap hari.					
2.	Saya tertarik mengikuti proses pembelajaran di sekolah.					
3.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.					
4.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan penuh tanggung jawab.					
5.	Saya menunjukkan sikap yang baik kepada guru dan menjaga lingkungan belajar.					
6.	Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan.					
C.	Aspek Psikomotorik					
1.	Saya mampu melakukan kegiatan praktik sesuai dengan petunjuk guru.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

2.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.					
3.	Saya mampu menggunakan alat atau media pembelajaran dengan baik.					
4.	Saya mampu menghasilkan karya yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.					
5.	Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
6.	Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok.					
D. Aspek Sosial dan Emosional						
1.	Saya mudah berinteraksi dengan teman di sekolah.					
2.	Saya bekerja sama dengan baik saat melakukan kegiatan kelompok.					
3.	Saya percaya diri ketika menyampaikan pendapat di depan kelas.					
4.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah di sekolah.					
5.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dengan baik.					